

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan melalui sekolah dasar sangat penting karena merupakan fondasi utama dalam perkembangan pendidikan seseorang. Melalui sekolah dasar anak-anak belajar dasar-dasar ilmu pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai sosial yang membantu membentuk dasar perkembangan intelektual dan moral mereka. Ini juga mempersiapkan mereka untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi. Sehingga, pendidikan sekolah dasar memiliki peran kunci dalam membentuk masa depan individu dan masyarakat secara keseluruhan.

Kemajuan sekolah dapat menghasilkan peserta didik yang baik melalui pengembangan kurikulum yang relevan, metode pengajaran inovatif, serta pendekatan pembelajaran yang memperhatikan keberagaman gaya belajar. Selain itu, peran guru yang mendukung, lingkungan sekolah yang kondusif, dan fasilitas pendidikan yang memadai juga berperan penting dalam membentuk karakter dan keterampilan peserta didik.

Sekolah dasar membutuhkan kinerja guru yang baik diberbagai area antara lain: pengajaran yang efektif, guru harus memiliki kemampuan untuk menyampaikan materi pelajaran dengan cara yang mudah dimengerti oleh siswa, Guru juga memiliki tugas utama dalam mendidik, mengajar, mengarahkan, membimbing, menilai, melatih dan melakukan evaluasi pada siswa sehingga dapat dikatakan sebagai pendidik yang professional. Kewajiban seorang guru yang

professional yaitu merencanakan pembelajaran, menjalankan proses pembelajaran yang bermutu, dan menilai serta mengevaluasi hasil pembelajaran. Priasa (2018:78). Menurut Supardi (2016:59) kualitas kinerja guru yang baik dan profesional dalam mengimplementasikan kurikulum pada kegiatan pembelajaran memiliki ciri-ciri: (a) merancang rencana pembelajaran, (b) melaksanakan pembelajaran, (c) menilai hasil belajar peserta didik. Berdasarkan berbagai pendapat yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa, kinerja guru yang baik merupakan sebuah prestasi atau hasil kerja yang telah dicapai oleh seorang guru ketika menjalankan dan melaksanakan tanggung jawabnya sebagai pelaksana kegiatan pembelajaran. Kinerja guru yang baik terdiri dari beberapa aspek diantaranya yaitu aspek dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan aspek pada saat melakukan penilaian atau evaluasi. Guru dapat mengimplementasikan ketiga aspek tersebut dengan produktif dapat dikatakan bahwa guru tersebut adalah guru yang berkompeten dan sangat tinggi dalam tingkatan kinerjanya.

Kinerja guru merupakan suatu keadaan yang menampilkan kemampuan guru dalam menjalankan tugas yang menjadi tanggung jawabnya sebagai seorang pendidik di sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa serta perilaku yang ditampilkan guru selama melaksanakan proses belajar mengajar. Darmadi (2018:34) kinerja guru adalah kemampuan yang ditunjukkan oleh guru dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya. Kinerja dikatakan baik dan memuaskan apabila tujuan yang dicapai sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Menurut Barnawi dan Arifin (2017:14) kinerja guru dapat diartikan sebagai tingkat

keberhasilan guru dalam melaksanakan standar kinerja yang telah ditetapkan selama periode tertentu dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Kinerja guru dapat dilihat dan diukur berdasarkan spesifikasi kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru

Peran kepala sekolah sangat penting dalam meningkatkan kinerja guru. Kepala sekolah yang efektif dapat memberikan arahan, dukungan, dan pengembangan profesional yang dibutuhkan oleh para guru sehingga mereka dapat memberikan pendidikan yang berkualitas. Selain itu kepala sekolah juga berperan dalam menciptakan lingkungan kerja yang positif dan memotivasi guru dan mencapai hasil terbaik. Menurut Wahjosumidjo (2002:83) peran kepala sekolah dalam menggerakkan kehidupan sekolah untuk mencapai tujuan meliputi dua hal yaitu (1) kepala sekolah berperan sebagai kekuatan sentral yang meliputi kekuatan penggerak kehidupan; (2) kepala sekolah harus memahami tugas dan fungsi mereka (para tenaga pendidik) demi keberhasilan sekolah, serta memiliki kepedulian kepada staf dan peserta didik. Berdasarkan hal tersebut, kepala sekolah dituntut memiliki kemampuan atau kinerja yang memadai agar mampu mengambil inisiatif atau prakarsa yang memiliki komitmen serta motivasi yang kuat untuk meningkatkan mutu kinerja guru dan sekolah secara optimal.

Salah satu sekolah yang menyelenggarakan pemberian layanan pendidikan yaitu SDK Obokin. Sekolah Dasar Katolik Obokin merupakan Sekolah Dasar Katolik yang berada tepatnya di desa Fatuketi Kecamatan Kakuluk Mesak Kabupaten Belu dan memiliki Akreditasi B. SDK Obokin merupakan lembaga pendidikan tingkat dasar yang menjadi kepercayaan masyarakat setempat maupun

masyarakat luar untuk mendidik anaknya, terbukti dengan banyaknya atau meningkatnya siswa yang tiap tahun selalu bertambah untuk bersekolah di SDK Obokin.

Berdasarkan observasi awal bersama kepala sekolah SDK Obokin tentang kinerja guru dalam proses belajar mengajar, ternyata kinerja guru tergolong masih rendah, hal ini terbukti masih ada beberapa guru yang kurang bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik seperti terlambat datang ke sekolah, tidak mempersiapkan dan memberikan materi dengan baik. Sebagian guru belum membuat program pembelajaran (RPP) sebagai administrasi dalam pembelajaran secara rutin seperti kurangnya waktu, kurangnya pengetahuan atau keterampilan, kurangnya motivasi, dan perubahan kurikulum. Masih ada guru yang tidak masuk tanpa keterangan yang jelas sehingga mengakibatkan para siswa terabaikan seperti kesehatan guru, keluarga dan pribadi, tidak jelas komunikasi, dan kebijakan sekolah.

Maka dengan berbagai hal diatas, disinilah tugas kepala sekolah untuk memberikan layanan dan bantuan berupa motivasi dan bimbingan kepada guru agar guru lebih mudah dalam mengajar serta guru dapat mengemas pelajaran menjadi semenarik mungkin sehingga siswa lebih semangat dalam belajar. Begitu sangat besarnya peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU PADA SDK OBOKIN KECAMATAN KAKULUK MESAK KABUPATEN BELU”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut “Bagaimanakah bentuk peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pada SDK Obokin Kecamatan Kakuluk Mesak Kabupaten Belu”?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: Untuk mendeskripsikan dan menganalisis bentuk peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pada SDK Obokin Kecamatan Kakuluk Mesak Kabupaten Belu.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran dan pengalaman yang sangat luar biasa dalam mengkaji tentang peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru, yang nantinya sangat berguna bagi peneliti baik sekarang ataupun untuk masa depan.

2. Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan bahan masukan bagi kepala sekolah terhadap pentingnya peran kepala sekolah dan peningkatan terhadap kinerja para guru dalam menjalankan tugasnya dalam mendidik, membimbing, mengajar, dan melatih.